

ABSTRAK

Yusriyah Rahmah Harahap, 1218030227, 2025, Transformasi Pemahaman Masyarakat Modern Tentang Sistem Kekerabatan Bilateral Di Cianjur.

Sistem kekerabatan di Cianjur telah mengalami transformasi besar akibat urbanisasi, globalisasi, dan modernisasi. Sistem tradisional yang sebelumnya kaku kini menjadi lebih fleksibel, transformasi ini menghasilkan dinamika yang lebih luwes dalam menghadapi tantangan keluarga kontemporer.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan pandangan masyarakat Cianjur terhadap sistem kekerabatan bilateral seiring dengan kemajuan zaman, menyesuaikan sistem kekerabatan tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional. Fokus penelitian ini pada unsur sosial yang mempengaruhi perubahan, jenis transformasi, dan respons masyarakat.

Penelitian ini menganalisis transformasi sistem kekerabatan bilateral di Cianjur yang disebabkan oleh globalisasi, modernisasi, dan perkembangan sosial. Berdasarkan teori strukturasi Giddens, masyarakat mengadaptasi sistem kekerabatan sesuai dengan nilai dan konteks sosial yang mereka miliki. Teori ini melihat bahwa agen dalam masyarakat dapat merubah suatu pemahaman dan struktur pada masyarakat, Giddens memberikan pemahaman bahwa pemahaman masyarakat adalah hasil interaksi dinamis antara struktur dan agen yang berhubungan secara berkesinambungan.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif untuk menyelidiki fenomena sosial kekerabatan, melalui wawancara diperoleh perubahan pemahaman masyarakat di Kabupaten Cianjur. Observasi mengindikasikan reaksi warga Cianjur terhadap pergeseran sistem kekerabatan, sedangkan wawancara mengungkapkan perspektif mengenai peran gender, struktur keluarga, dan penyesuaian sosial-ekonomi. Triangulasi data digunakan peneliti untuk menjamin keabsahan hasil penelitian, kemudian dianalisis melalui penyajian dan penarikan kesimpulan mengenai pola interaksi dan pemahaman masyarakat.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pergeseran pemahaman masyarakat Cianjur mengenai sistem kekerabatan dipengaruhi oleh perubahan sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan. Generasi muda terutama yang tinggal di kota cenderung mendukung sistem yang lebih fleksibel dan setara, sedangkan masyarakat pedesaan dan generasi yang lebih tua biasanya ingin menjaga tradisi. Interaksi antarbudaya, media sosial, dan modernisasi berkontribusi pada penyesuaian nilai-nilai tradisional untuk mencapai harmoni keluarga di zaman modern.

Kata Kunci : Masyarakat modern, Sistem Kekerabatan, Transformasi

ABSTRACT

Yusriyah Rahmah Harahap, 1218030227, 2025, Transformation of Modern Society's Understanding of Bilateral Kinship Systems in Cianjur.

The kinship system in Cianjur has undergone a major transformation due to urbanization, globalization and modernization. The previously rigid traditional system has now become more flexible, this transformation has resulted in more flexible dynamics in facing contemporary family challenges..

This research aims to analyze changes in the Cianjur community's view of the bilateral kinship system in line with the times, adjusting the kinship system without ignoring traditional values. This research focuses on social elements that influence change, types of transformation, and community responses.

This research analyzes the transformation of the bilateral kinship system in Cianjur caused by globalization, modernization and social development. Based on Giddens' structuration theory, people adapt the kinship system according to their values and social context. This theory sees that agents in society can change an understanding and structure in society, Giddens provides an understanding that the understanding of society is the result of dynamic interactions between structures and agents that are continuously related.

This research applied descriptive qualitative methods to investigate social phenomena, through interviews, differences in understanding between communities were obtained. Observations indicated the reactions of Cianjur residents to the shifting kinship system, while interviews revealed perspectives on gender roles, family structure, and socio-economic adjustment. Data triangulation was used by the researcher to ensure the validity of the research results, then analyzed through the presentation and drawing of conclusions regarding interaction patterns and community understanding.

The results indicate that the shift in Cianjur people's understanding of the kinship system is influenced by social, cultural, technological and educational changes. Younger generations, especially those living in cities, tend to support a more flexible and equal system, while rural communities and older generations usually want to maintain tradition. Intercultural interaction, social media and modernization contribute to the adjustment of traditional values to achieve family harmony in modern times.

Keywords: Modern society, Kinship System, Transformation